

MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN PEDOMAN BUKU SAKU 4R (*REDUSE, REUSE, RECYCLE, REPLANT*) DI DESA LIMBANG JAYA II OGAN ILIR

Mega Nurrizalia^{1*}, Azizah Husin¹, Evy Ratna Kartika Waty¹, Yanti Karmila Nengsih¹

¹Universitas Sriwijaya, Indralaya
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Ogan Ilir.
*e-mail: ¹meganurrizalia@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Salah satu masalah terbesar yang tengah dihadapi oleh dunia adalah pengelolaan sampah termasuk di level rumah tangga. Untuk memulai memilah sampah dari rumah setiap harinya perlu adanya pengetahuan, kesadaran dan keterampilan ibu-ibu dalam mengelola sampah perlu adanya informasi, pedoman serta motivasi salah satunya menggunakan pedoman berupa buku saku. Kegiatan pembinaan ibu-ibu dalam mengelola sampah rumah tangga dengan menggunakan pedoman buku saku 4R (*Reduse, Reuse, Recycle, Replant*) di desa Limbang Jaya II Ogan Ilir ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, memotivasi, dan memfasilitasi ibu-ibu agar terampil dalam mengelola dan mengolah sampah rumah tangga. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan menggunakan buku saku 4R. Hasil kegiatan pengabdian ini berdasarkan rata-rata hasil pretest dengan nilai 46,93% dan posttest dengan nilai 87,66% terlihat bahwa pemahaman ibu-ibu terhadap pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga dengan pedoman buku saku 4R yang diadakan. Terlihat ibu-ibu peserta kegiatan ini antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatannya dengan bertanya dan ikut serta dalam pembuatan pupuk kompos dari sampah organik rumah tangga.

Kata kunci: Buku saku 4R, Pengelolaan Sampah, Sampah Rumah Tangga.

Abstract

*One of the biggest problems facing the world is waste management, including at the household level. To start sorting waste from home every day it is necessary to have knowledge, awareness and skills of mothers in managing waste, it is necessary to have information, guidelines and motivation, one of which is using guidelines in the form of pocket books. The activity of fostering mothers in managing household waste using the 4R (*Reduse, Reuse, Recycle, Replant*) pocket book in Limbang Jaya II Ogan Ilir village aims to provide understanding, motivate, and facilitate mothers to be skilled in managing and processing household waste. The method used is counseling and training carried out using a 4R pocket book. The results of this service activity based on the average results of the pretest with a value of 46.93% and the posttest with a value of 87.66%, it can be seen that the mothers' understanding of the management and processing of household waste has increased after participating in counseling activities and training on household waste management with 4R handbook guidelines held. The mothers who participated in this activity were enthusiastic in participating in the series of activities by asking questions and participating in making compost from household organic waste.*

Keywords: 4R pocket book, Waste Management, Household Waste.

Cara Menulis Sitasi: Nurrizalia, M., Husin, A., Waty, E.R.K., Nengsih, Y., K. (2022). Mengelola Sampah Rumah Tangga Dengan Pedoman Buku Saku 4R (*Reduse, Reuse, Recycle, Replant*) di Desa Limbang Jaya II Ogan Ilir. *JSCSE*, 1 (2), Halaman 67-77.

1. PENDAHULUAN

Bertambahnya jumlah populasi manusia di dunia, maka jumlah produksi sampah pun cenderung terus bertambah. Salah satu masalah terbesar yang tengah dihadapi oleh dunia adalah pengelolaan sampah termasuk di level rumah tangga. Data statistik pada tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah sampah konsumsi di Indonesia mencapai 175.000 ton per hari. Tahun 2020, melalui konferensi pers yang dilakukan, Wakil Menteri LHK, Alue Dohong menyatakan bahwa jumlah timbulan sampah nasional pada 2020 mencapai 67,8 juta ton (Katadata.co.id. dalam Hisyam, 2020). Untuk meminimalisir permasalahan sampah maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat (Hisyam, 2020).

Desa Limbang Jaya II merupakan salah satu dari 21 desa/kelurahan di wilayah kecamatan Tanjung Batu yang terletak ±6 km dari kecamatan Tanjung Batu. Luas wilayah yang dimiliki ±12,250 Ha dengan jumlah penduduk 1913 jiwa yang tersebar dalam 2 dusun dan masing-masing terdapat 4 RT. Secara geografis desa ini merupakan daerah dataran rendah dengan kondisi wilayah terdiri dari tanah persawahan, daerah pemukiman, ladang, dan lebak rawa sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pengrajin pandai besi, pengrajin songket dan petani. Selain itu mata pencaharian penduduk adalah sebagai pedagang, PNS dan pekerja kasar Lainnya (Tim Desa Limbang Jaya II, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan aparat desa dan masyarakat bahwa program kegiatan lingkungan bersih, sehat dan indah sampai saat ini belum terlaksana, masyarakat belum memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan karena masih membuang sampah sembarangan dan sebelumnya ada tempat pembuangan sampah di desa namun terbakar sehingga menjadi alasan bagi masyarakat untuk membuang sampah sembarangan seperti di rawa dan pinggir jalan serta kegiatan pengambilan sampah setiap minggu, tidak berjalan sebagaimana mestinya. Selanjutnya mereka terkadang bingung dan tidak bersemangat dalam mengelola sampah rumah tangga karena tidak memiliki pedoman untuk mengolahnya. Memang banyak terdapat poster atau video di youtube mengenai pengolahan sampah namun untuk membukanya memerlukan kuota dan jaringan internet serta Android, sementara sinyal internet masih tergolong susah di daerah ini sehingga perlu media lain sebagai pedoman untuk mengelola sampah rumah tangga tersebut yang praktis dan mudah dipahami.

Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari di rumah tangga yang tidak termasuk tinjau dan sampah spesifik. Dampak limbah rumah tangga dapat mempengaruhi pencemaran lingkungan seperti penurunan kualitas udara, maka akan mempengaruhi terhadap tingkat kesehatan bagi orang lain. Peraturan Rumah Tangga No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Dalam mengelola limbah atau sampah rumah tangga, yang terjadi seperti mengurangi tingkat kepedulian dari lingkungan rumah tangga itu sendiri, mengurangi tempat-tempat pembuangan sampah, serta meningkatkan penegakan hukum terhadap para pelanggarnya. (Hasibuan, 2016).

Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengolah sampah dari sumber utamanya yaitu sampah rumah tangga salah satunya melalui program pilah sampah dari rumah yang dilakukan oleh ibu-ibu secara mandiri untuk menjadi barang yang bernilai. Untuk memulai memilah sampah dari rumah setiap harinya perlu adanya pengetahuan, kesadaran dan keterampilan ibu-ibu dalam mengelola sampah perlu adanya informasi, pedoman serta motivasi salah satunya menggunakan pedoman berupa buku saku. Salah satu media yang paling mudah digunakan untuk melakukan edukasi tentang kesehatan lingkungan kepada warga sekolah adalah menggunakan buku saku. (Sukismanto & Prasetyaningrum, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut tim pengabdian masyarakat merancang buku saku 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*) sebagai salah satu bentuk inovasi pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Buku saku 4R ini akan didifusikan pada khalayak sasaran dalam bentuk kegiatan

pembinaan dan pendampingan ibu-ibu dalam mengelola sampah rumah tangga untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian ke desa Limbang Jaya II diketahui bahwa karakteristik khalayak sasaran yang termasuk kategori orang dewasa maka metode pemberdayaan yang dipakai adalah PRA (*Participation Rural Aprasial*) dengan teknik Ceramah, FGD, dan Praktik Langsung. Selanjutnya untuk mengevaluasi kegiatan pembinaan ini melalui kegiatan Pelatihan dengan teknik evaluasi pretes, postes dan penilaian partisipasi.

Oleh karena itu, tim pengabdian pada masyarakat Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP Unsri merasa perlu untuk melakukan pembinaan ibu-ibu dalam mengelola sampah rumah tangga dengan menggunakan pedoman buku saku 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*) di desa Limbang Jaya II Ogan Ilir sehingga nantinya dapat diterapkan secara mandiri dan berkelanjutan untuk mendukung program desa mewujudkan lingkungan bersih, sehat dan indah.

Kegiatan pembinaan ibu-ibu dalam mengelola sampah rumah tangga dengan menggunakan pedoman buku saku 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*) di desa Limbang Jaya II Ogan Ilir ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan. Pada kegiatan ini untuk memecahkan permasalahan yang ditemui akan dilakukan dalam beberapa tahapan. Pertama, para ibu rumah tangga diberikan tes awal untuk melihat pengetahuan, kesadaran dan keterampilan terkait dengan kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*). Tahap kedua, dilakukan penyampaian materi melalui penyuluhan terkait kebersihan lingkungan dan penggunaan buku saku 4R sebagai pedoman praktis dalam mengelola sampah rumah tangga beserta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan ketiga, peserta diberikan pelatihan dan pendampingan dalam memilah dan membuat pupuk organik dari sampah rumah tangga sebagai media tanam dalam bidang pertanian. Tahap keempat, diberikan tes akhir kepada peserta sebagai evaluasi setelah diberikan pembinaan melalui pelatihan dan pendampingan agar peserta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembinaan ibu-ibu dalam mengelola sampah rumah tangga dengan menggunakan pedoman buku saku 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*) di desa Limbang Jaya II Ogan Ilir ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan pemahaman tentang kebersihan lingkungan dan mengelola sampah rumah tangga dengan prinsip 4 R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*).
- b. Memotivasi ibu-ibu rumah tangga untuk mengetahui langkah dan teknik dalam mengelola sampah rumah tangga dengan menggunakan pedoman buku saku 4 R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*).
- c. Memfasilitasi ibu-ibu rumah tangga agar terampil dalam mengelola dan mengolah sampah rumah tangga menjadi pupuk organik melalui kegiatan pelatihan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Proses pembinaan yang akan dilakukan

Pada proses pembinaan yang dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan menggunakan metode pemberdayaan *Participation Rural Aprasial* (PRA) secara variatif seperti ceramah, diskusi dan praktik langsung dengan pembelajaran partisipatif. Pada pelaksanaan pembelajaran, materi utama akan menggunakan saran mitra dalam hal ini adalah desa Limbang Jaya II kabupaten Ogan Ilir. Penetapan tempat belajar didasarkan pertimbangan bahwa mitra yang dipilih adalah untuk dipersiapkan menjadi contoh terkait implementasi pengelolaan sampah surahtangga dan mendapat izin dari pihak berwenang, memiliki narasumber teknis sesuai kebutuhan belajar, memiliki fasilitas belajar yang memadai, serta berlokasi relatif tidak jauh dari kediaman (domisili) peserta kegiatan.

2.2 Metode Penerapan Iptek

Pembinaan dengan penyuluhan dan pelatihan ini mendampingi para peserta untuk mengelola sampah rumah tangga dengan menggunakan pedoman buku saku 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*) berupa kegiatan pemberian materi dan praktik langsung dengan cara:

- a. Membekali ibu-ibu pengetahuan tentang kebersihan lingkungan dan mengelola sampah rumah tangga dengan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*).

- b. Membekali ibu-ibu terkait langkah dan teknik dalam mengelola sampah rumah tangga dengan menggunakan pedoman buku saku 4R (*Reduse, Reuse, Recycle, Replant*).
- c. Memberikan pendampingan bagi ibu-ibu agar terampil dalam mengelola dan mengolah sampah rumah tangga menjadi pupuk organik melalui kegiatan pelatihan.

Jenis dan substansi materi pembelajaran yang akan diberikan meliputi materi utama dan materi pendukung. Bobot kegiatan pendampingan dirancang 30% teori dan 70% praktik.

2.3 Khalayak Sasaran

Sasaran sekaligus sebagai peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat yang dipilih adalah ibu-ibu di desa Limbang Jaya II dengan berbagai pekerjaan seperti petani, pengrajin, pedagang, dan mengurus rumah tangga dengan jumlah 30 orang.

2.4 Evaluasi

Untuk melihat seperti apa keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini terkait dengan pembinaan ibu-ibu dalam mengelola sampah rumah tangga dengan menggunakan pedoman buku saku 4R (*Reduse, Reuse, Recycle, Replant*), maka akan dilakukan bentuk evaluasi yaitu dengan menggunakan tes dan lembar observasi.

- a. Tes diberikan sebelum pelaksanaan penyuluhan (*pre-test*) dan setelah selesai kegiatan (*post-test*). Tes awal untuk melihat pengetahuan, kesadaran dan keterampilan terkait dengan kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 4R (*Reduse, Reuse, Recycle, Replant*). Hasil tes akan dihitung, diskor, dan direrata. Kegiatan ini dinyatakan berhasil bila jumlah rata-rata tes akhir lebih besar dari pada tes awal.
- b. Lembar observasi partisipasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan yang dilakukan kepada peserta, lembar observasi yang digunakan adalah format penilaian pemahaman dan kemampuan peserta terkait implementasi mengelola dan mengolah sampah rumah tangga menjadi pupuk organik sebagai media tanam dibidang pertanian.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dengan output berupa pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola dan mengolah sampah rumah tangga. Kemudian dengan dilakukannya proses evaluasi tersebut maka akan diketahui seperti apa pencapaian dari kegiatan ini, sebagai informasi untuk keberlanjutan program di tahun-tahun berikutnya dengan pengembangan yang berbeda dalam rangka membantu pemecahan masalah yang ada di masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan pembinaan ibu-ibu dalam mengelola sampah rumah tangga dengan pedoman Buku Saku 4R (*Reduse, Reuse, Recycle, Replant*) di desa Limbang Jaya II Ogan Ilir dilakukan beberapa tahapan. Tahap pertama yang dilakukan ialah tes pemahaman awal diberikan kepada masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah rumah tangga oleh panitia. Tahap kedua memberikan ilmu pengetahuan tentang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 4R. Tahap ketiga yaitu praktik pembuatan pupuk organik dari sampah rumah tangga oleh tim pengabdian. Tahap keempat melakukan evaluasi hasil baik melalui tanya jawab maupun tertulis (*posttest*). Tahapan kelima pendampingan dalam mengerjakan lembar praktik mandiri yang ada di buku saku 4R. Terakhir monitoring dan evaluasi program pengabdian pada masyarakat.

Berikut ini adalah foto-foto dokumentasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Limbang Jaya II Ogan Ilir.



Gambar 1. Pembagian Lembar Pretest kepada Peserta



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Materi Tentang Kebersihan Lingkungan Dan Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 4R



Gambar 3. Buku Saku 4R



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Sampah Rumah Tangga Dengan Metode Drum Komposter



Gambar 5. Kegiatan Evaluasi Penyuluhan Dan Pelatihan Yang Telah Diberikan (Postest)



Gambar 6. Hasil Praktik Mandiri Packing Pupuk Kompos Padat dan Cair



Gambar 7. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

3.2 Hasil Kegiatan Pembinaan

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga tentang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah rumah tangga dengan prinsip 4R. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara pre tes dan post tes pada (*Reduse, Reuse, Recycle, Replant*) di desa Limbang Jaya II Ogan Ilir.

Tabel 1. Persentase Hasil Pretest dan Postest Pemahaman Peserta

No	Aspek	Pre Tes	Post Tes
1	Pemahaman ibu-ibu tentang kebersihan lingkungan dan sampah	60,66%	90,33%
2	Pemahaman ibu-ibu tentang pentingnya mengelola dan mengolah sampah rumah tangga	55,66%	98%
3	Pengetahuan cara mengelola dan mengolah sampah rumah tangga	33,33%	82,66%
4	Tanggung jawab dalam mengelola dan mengolah sampah rumah tangga	38,66%	88%
5	Keterampilan ibu-ibu mengelola sampah rumah tangga	46,33%	79,33%
	Rata-rata	46,93%	87,66%

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa pemahaman ibu-ibu terhadap kegiatan pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga dengan pedoman buku saku 4R yang diadakan. Rata-rata hasil pretest dengan nilai 46,93% dan postest dengan nilai 87,66% menunjukkan bahwa pemahaman ibu-ibu terhadap pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga dengan pedoman buku saku 4R yang diadakan.

Selain itu terlihat partisipasi peserta yang hadir antusias ikut serta dan bertanya dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat, karena tema yang disajikan sangat relevan dengan dunia ibu rumah tangga dan belum pernah mendapatkan buku saku 4R serta pelatihan mengolah sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos dengan metode drum komposter sehingga materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat dengan mudah diinternalisasikan oleh para peserta kegiatan. Sehingga rangkaian kegiatan pengabdian ini menambah pengetahuan dan keterampilan baru bagi peserta di desa Limbang Jaya II Ogan Ilir.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di desa Limbang Jaya II ini dengan tema pembinaan ibu-ibu dalam mengelola sampah rumah tangga dengan pedoman Buku Saku 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*) bertujuan untuk mendukung program perguruan tinggi untuk berpartisipasi dalam usaha mempersiapkan manusia yang berdaya melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan mengelola sampah rumah tangga. Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (Depdiknas, 2013). Selain itu pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan kebutuhan memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkannya. Kemudian juga dijelaskan bahwa Pembinaan adalah pemberian fasilitas, bimbingan dan pendampingan dalam proses pengembangan (Florita, Aina Dkk., 2018).

Sehingga dapat di lihat bahwa pembinaan ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan kepada sekelompok orang atau sasaran guna untuk memberikan fasilitas, bimbingan, berbagai usaha perbaikan atau penyempurnaan dan pengembangan yang merupakan keseluruhan proses dari pemberdayaan masyarakat. Untuk itu kegiatan pembinaan ini sangat dibutuhkan oleh semua pihak termasuk kelompok masyarakat di desa Limbang Jaya II terutama ibu-ibu dalam mengelola sampah rumah tangga.

Tahap - tahap pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada pembinaan ini yaitu: (1) Tahap penyadaran dan pembentukan prilaku menuju prilaku sadar dan peduli; (2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan; (3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual. Kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian (Mardikanto & Poerwoko, 2013).

Melalui kegiatan ini dapat memberdayakan perempuan menjadi masyarakat yang mampu mengolah sampah rumah tangga organik dan anorganik menjadi sesuatu yang bernilai. Pada kegiatan ini ibu-ibu dilatih keterampilan dalam mengolah sampah rumahtangga menjadi pupuk kompos padat dan cair menggunakan metode drum komposter sehingga nantinya para peserta mampu secara mandiri melakukannya dengan harapan bisa digunakan sendiri maupun dipasarkan untuk menciptakan peluang usaha.

Kegiatan ini menunjukkan hasil bahwa peserta yang dibina telah memperoleh manfaatnya, yakni memiliki tambahan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam mengelola sampah menggunakan prinsip 4R dengan pedoman buku saku yang diberikan. Hal tersebut dilihat dari pengamatan tim pengabdian kepada masyarakat atau hasil tes awal dan diskusi serta hasil praktik dari masing-masing kelompok sebagai bahan evaluasi dari kegiatan tersebut.

Edukasi kesadaran dan keterampilan warga untuk pengelolaan sampah dengan penerapan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle, and Replant* (4R) penting dalam penyelesaian masalah sampah. Pengelolaan sampah dimulai dengan memilah-milah sampah. Kegiatan pemilahan sampah dilakukan di tingkat rumah tangga. Sampah dipilah-pilah menurut jenisnya. Berikut merupakan contoh penerapan prinsip 4R:

- a. *Reduce*, mengurangi atau menghemat pemakaian barang, misalnya dengan cara membawa kantong plastik sendiri dari rumah ketika akan berbelanja sehingga ketika pulang tidak menambah volume sampah.
- b. *Reuse*, menggunakan atau memakai kembali, memanfaatkan barang-barang yang dianggap sudah tidak berguna, misalnya memanfaatkan gelas plastic bekas air mineral untuk pot tanaman, bekas kemasan minyak goreng atau pewangi pakaian untuk bahan dasar pembuatan payung, dll.
- c. *Recycle*, mendaur ulang, misalnya mendaur ulang kertas, mengolah sampah menjadi pupuk organik atau kompos dan mendirikan bank sampah untuk menampung sampah plastik atau sampah dengan nilai jual agar dapat didaur ulang oleh produsen.
- d. *Replant*, menanam kembali, memanfaatkan sisa bahan pangan terutama sayuran yang bisa ditanam untuk keperluan sehari-hari sehingga dapat menghemat pengeluaran, menanam tanaman langka, tanaman obat, dll (Lestari, Dkk., 2020).

Tes awal (*pretest*) yang diberikan sebelum tim memulai memberikan materi-materi yang terkait dengan kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah dengan prinsip 4R menunjukkan bahwa para peserta belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan sampah dengan prinsip 4R. Banyak hal dari peserta kegiatan yang belum mengetahui prinsip 4R yang terdiri dari *Reduce, Reuse, Recycle, Replant* sampah yang berasal dari aktivitas keseharian ibu rumah tangga. Hal tersebut dilakukan agar pemberian materi oleh tim pengabdian masyarakat dapat lebih efektif karena pemberian materi dapat ditekankan pada hal-hal yang memang belum dimengerti oleh peserta.

Kemudian dengan bekal materi yang telah diberikan sebelumnya, para peserta mampu untuk mengelola sampah rumah tangga dengan pedoman buku saku 4R yang diberikan pada masing-masing peserta untuk mempraktikkannya secara mandiri dirumah. Hal tersebut terlihat pada hasil produk pupuk kompos cair dan padat yang dihasilkan oleh peserta.

Buku saku 4R ini memiliki banyak keuntungan untuk dijadikan salah satu pedoman masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga sebagai garda terdepan dalam program pilah sampah rumah tangga yang dimulai dari rumah dengan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle, Replant*. Keuntungannya seperti bentuk bukunya yang kecil dan ringan, tersedianya materi cara mengelola sampah dengan prinsip 4R dalam bentuk teks dan gambar yang menarik, serta langkah-langkah yang bisa dipraktikkan langsung secara mandiri agar ibu-ibu terampil dalam mengelola dan mengolah sampah menjadi hal yang bermanfaat, seperti menghemat atau mengganti pemakaian plastik saat berbelanja dan sebagai pembungkus makanan, pemakaian kembali sampah botol dan plastik bekas sebagai media tanam, mendaur ulang sampah rumah tangga menjadi kompos, dan menanan kembali sisa bahan-bahan dapur di pot atau pekarangan rumah. Buku saku ini juga dapat memberikan kebebasan dan membantu ibu-ibu untuk mengulang membaca materi kapan saja saat lupa dibagian-bagian yang kurang mereka pahami.

Buku saku mempunyai ciri-ciri yang tidak sama dengan bahan ajar lain hal ini dapat dilihat dari ukuran dan kepraktisan dalam menggunakan. Kecilnya ukuran buku saku akan memudahkan warga belajar mempelajari isi bacaan dimanapun dan kapanpun. Walaupun ukurannya kecil, buku saku mempunyai materi yang lengkap yang tersedia ringkasan supaya warga belajar cepat mengerti isi materi (Indriana, 2011).

Media buku saku sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Dengan desain yang mungil dan menarik, buku saku terbukti efektif digunakan sebagai media agar pembelajaran berjalan lebih baik. Selain itu, media buku saku yang tepat guna dan di rancang khusus untuk kebutuhan tertentu (Anggara, Y., 2019). Oleh karena itu, pada pengabdian masyarakat ini buku saku digunakan sebagai pedoman kelompok masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga melalui kelompok ibu-ibu yang ada di desa Limbang Jaya II kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir. Adanya buku saku 4R akan mempermudah masyarakat dalam mengelola dan mengolah sampah rumah tangga. Lancarnya kegiatan pembinaan tersebut menunjukkan bahwa secara umum tujuan dari kegiatan pemberdayaan pada masyarakat di desa Limbang Jaya II tercapai, meskipun dijumpai adanya beberapa hambatan seperti perubahan waktu dan jadwal dikarenakan jarak tempuh menuju lokasi pengabdian pada masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Limbang Jaya II Ogan Ilir dengan tema pembinaan ibu-ibu dalam mengelola sampah rumah tangga dengan pedoman Buku Saku 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*) dapat dapat disimpulkan:

- a. Rata-rata hasil pretest dengan nilai 46,93% dan posttest dengan nilai 87,66% terlihat bahwa pemahaman ibu-ibu terhadap pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga dengan pedoman buku saku 4R yang diadakan.
- b. Peserta yang hadir antusias ikut serta dan bertanya dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat, karena tema yang disajikan sangat relevan dengan dunia ibu rumah tangga sehingga materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat dengan mudah diinternalisasikan oleh para peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Y. (2019). Efektivitas Penggunaan Buku Saku Pengolahan Limbah Plastik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 11(2), 231-240.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa.Cet. Kelima*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Florita, Aina Dkk. (2018). Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Padang. *JMIAP: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 143-153
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4(1), 42-52.
- Hisyam Khalid. 2020. Indonesia Darurat Sampah, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Jadi Kewajiban! . <https://environment-indonesia.com/indonesia-darurat-sampah-pengelolaan-sampah-rumah-tangga-jadi-kewajiban/>. (diakses tanggal 17 Mei 2022)
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press Tim Desa Limbang Jaya II. (2020). *Data Profil Desa Limbang Jaya II Tahun 2020*. Kantor Desa Limbang Jaya II
- Lestari, L. P., Afifah, Y. N., Lestariningsih, W., Puspita, A. D., Gunawan, E., & Choifin, M. (2020). Pengolahan Metode 4R dan Bank Sampah Untuk Menjadikan Lingkungan Bersih, Sehat dan Ekonomis. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22-27.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sukismanto, S. K., & Prasetyaningrum, Y. I. (2021). Buku Saku Sebagai Media Edukasi Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Pada Masa Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* (Vol. 3, No. 1, pp. 211-214).
- Tim Desa Limbang Jaya II. (2020). *Data Profil Desa Limbang Jaya II Tahun 2020*. Kantor Desa Limbang Jaya II